

ABSTRAK

Rumah Tradisional di Kelurahan Arab Melayu merupakan salah satu rumah tradisional yang masih lestari hingga sekarang. Rumah ini memiliki beberapa identitas budaya yang ditampilkan melalui struktur ataupun ragam hias yang ada. Penelitian ini merupakan salah satu kajian awal di Kota Jambi mengenai identitas budaya melalui hasil tinggalan materil khususnya pada rumah tinggal. Berdasarkan hal tersebut penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana komponen, unsur budaya dan identitas budaya apa saja yang berkembang di lokasi penelitian.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu pengumpulan data melalui perekaman data lapangan. Selanjutnya dilakukan pengolahan data berupa, identifikasi struktur dan komponen untuk melihat bagaimana morfologi rumah tradisional yang berkembang. Hasil analisis menunjukkan bahwa rumah memiliki konstruksi rumah panggung dan terdiri dari tiga struktur yaitu bagian kaki, badan dan atap. Kemudian penulis melakukan analisis gaya untuk melihat ragam hias yang ada pada rumah tradisional. Berdasarkan kajian literatur dan analisis gaya ragam hias pada rumah tradisional dipengaruhi oleh beberapa kebudayaan diantaranya Arab, China, Eropa dan Melayu.

Kata Kunci : Rumah Tradisional, Arab Melayu, Identitas Budaya, Diaspora

ABSTRACT

The Traditional House in the Arab Melayu Village is one of the traditional houses that is still sustainable today. This house has several cultural identities that are displayed through the existing structure or decoration. This research is one of the initial studies in Jambi City regarding cultural identity through material remains, especially in residential houses. Based on this, the research was conducted to find out how the components, elements of culture and cultural identity developed in the research location.

This research was conducted in several stages, namely data collection through field data recording. Furthermore, data processing is carried out in the form of identifying structures and components to see how the morphology of traditional houses develops. The results of the analysis show that the house has a stilt house construction and consists of three structures, namely the legs, body and roof. Then the author conducts a stylistic analysis to see the decorations that exist in traditional houses. Based on the literature review and analysis of decorative styles in traditional houses, it is influenced by several cultures including Arabic, Chinese, European and Malay.

Keywords: *Traditional House, Malay Arabic, Cultural Identity, Diaspora*